JURNAL KEPERAWATAN
https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK
Volume 8 | Nomor 1 |November | 2024
E-ISSN : 2407-4801

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Perilaku *Caring* Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari

Muh. Harun Faisal[1], Herman[2], Umi Rachmawati Wasil Sardjan [3], Andi Nurhikma Mahdi[4]
[1,2] Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Kesehatan
[3,4] Pendidikan Profesi Ners STIKES Karya Kesehatan

Korespodensi :
Herman
S1 Keperawatan, STIKES Karya Kesehatan
Email: herman.dm92@gmail.com

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap Perawat, Perilaku Caring Perawat
Keywords *: Knowledge, Nurses' Attitudes, Nurses' Caring Behavior*

Abstrak
Perilaku caring aspek penting saat melakukan asuhan keperawatan karena mempengaruhi proses kesembuhan pasien. Tingkat pengetahuan dan sikap perawat merupakan aspek yang menentukan bagaimana seseorang dalam melaksanakan perilaku caring kepada pasien. Penelitian bertujuan mengetahui dan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan perilaku caring dari perawat. Penelitian dilaksanakan pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. Iv Dr. R. Ismoyo Kendari. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling dengan mengambil seluruh perawat pada Instalasi Rawat Inap sebagai responden penelitian berjumlah 32 orang perawat. Aanalisis menggunakan uji Rank Spearman dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan dan sikap perawat mayoritas adalah baik (50%; 78,1%). Hasil uji statistik didaptkan bahwa pengetahuan dan sikap perawat memiliki pengaruh signifikan (p value=0,001; P-value =0,003). Pengetahuan dan sikap perawat mempengaruhi prilaku *caring* dan diharapkan Rumah Sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat agar perilaku caring perawat dapat lebih optimal dalam menjalankan asuhan keperawatan kepada pasien.

Absctract
Caring behavior is an important aspect when providing nursing care because it affects the patient's healing process. The level of knowledge and attitude of nurses is an aspect that determines how someone carries out caring behavior towards patients. The study aims to determine and analyze the relationship between knowledge and attitudes of nurses with caring behavior from nurses. The study was conducted at the Inpatient Installation of the Army Hospital TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari. The quantitative research method used a total sampling technique by taking all nurses at the Inpatient Installation as research respondents totaling 32 nurses. The analysis used the Spearman Rank test with the help of the SPSS program. The results of the study found that the knowledge and attitudes of the majority of nurses were good (50%; 78.1%). The results of the statistical test showed that the knowledge and attitudes of nurses had a significant influence (p value = 0.001; P-value = 0.003). The knowledge and attitudes of nurses affect caring behavior and it is hoped that the Hospital can maintain and improve the knowledge and attitudes of nurses so that the caring behavior of nurses can be more optimal in carrying out nursing care for patients.

Pendahuluan

Mutu pelayanan keperawatan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan bahkan menjadi salah satu faktor yang menentukan citra dari institusi pelayanan kesehatan. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan didukung oleh pengembangan teori-teori keperawatan, yang salah satunya adalah teori caring dimana Deklarasi Perawat Indonesia menyatakan bahwa salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan adalah dengan menekankan perilaku caring, (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Menurut data yang ada menyebutkan bahwa perilaku caring perawat di beberapa negara di dunia persentase perawat masih memiliki kualitas pelayanan caring yang buruk, seperti pada Negara Irlandia dengan persentase 11%, Yunani 47%, Swiss 4%, Polandia 18%, serta Yunani 56%. Selain itu, di Indonesia, berdasarkan hasil survey dari Citizen Report Card sebanyak 65,4% pasien mengeluh terhadap sikap perawat yang kurang ramah, kurang simpatik dan jarang tersenyum. Dari beberapa Rumah Sakit di Indonesia mengungkapkan bahwa Rumah Sakit Umum Jakarta terdapat 48,1% perawat yang kurang dalam perilaku caring, (Ikafah & Harniah, 2017). Rumah Sakit di Kota Surabaya sebanyak 63% perawat berperilaku kurang dalam caring[3], Rumah Sakit Umum Kendal sebanyak 66,7% perawat berperilaku caring yang rendah, (Nurahayu D & Sulastri, 2019). RSUD Indramayu sebanyak 55,2% pasien masih kurang puas dengan perilaku perawat[5], sedangkan di Sulawesi Tenggara, Kota Kendari persentase ketidakpuasan pasien terhadap perilaku perawat sebesar 7,1%, (Rangki, L. 2021).

Secara umum, masih tingginya ketidakpuasan pasien disebabkan karena perilaku caring dari perawat yang masih kurang. Caring secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, perasaan empati pada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi. Perilaku caring perawat penting dilakukan pada saat perawat melakukan asuhan keperawatan bagi pasien sebagai pengguna jasa dalam pelayanan keperawatan karena dapat membantu proses dari kesembuhan pasien itu sendiri, (Manurung S & Hutasoit, M. 2013). Masih kurangnya penerapan perilaku caring yang optimal pada perawat dalam asuhan keperawatan di berbagai Rumah Sakit di Indonesia menjadi hal yang menarik untuk dikaji dengan melihat hal apa yang menyebabkan perilaku caring masih kurang dipahami dan diterapkan oleh perawat di Rumah Sakit.

Gibson dalam Rahayu dan Sulistiawati mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku caring perawat, diantaranya yaitu faktor individu dan psikologis yang menyangkut pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh perawat. Pengetahuan merupakan hal yang mendasari perilaku perawat dalam mengaplikasikan perilaku caring. Dimana semakin baik pengetahuan perawat terhadap caring maka harapannya perawat akan semakin tahu perilaku yang seperti apa yang dapat menunjukan dirinya untuk lebih peduli terhadap kliennya, (Pratiwi, I.P., Haskas, Y., Darmawan,S., 2023). Asumsi tersebut didasarkan pada perawat yang memiliki tingkat kognitif yang baik terkait dengan caring memiliki landasan yang cukup untuk dirinya dalam mempraktekkan caring dengan lebih baik, (Bondowoso, K., Prabowo, B. S., Ardiana, A., & Wijaya, D. 2014). yang dilakukan pada RSU Dr. H Koesnadi, menunjukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kognitif perawat tentang caring dengan aplikasi praktek caring. Mulyaningsih & Prajayanti, E.D., 2018) mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan merupakan aspek paling penting dalam membentuk perilaku caring yang diberikan perawat kepada pasiennya.

Selain itu, sikap perawat dalam menyikapi caring juga dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku caring perawat. Hal ini didasari oleh perawat yang menyikapi caring secara positif akan mendukung semua kegiatan yang berkaitan dengan caring dan akan lebih mudah dalam menerapkan perilaku caring, begitu pula sebaliknya, (Permana B & Nuramalia R, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2017) yang dilakukan pada ruang rawat inap kelas III RS PKU Muhammadiyah Gembong menunjukan bahwa terdapat hubungan antara sikap perawat dalam memberikan pelayanan dengan perilaku caring perawat. Demikian pula temuan yang diungkapkan oleh (Permana dan Nuramalia, 2023) bahwa faktor yang paling berhubungan dengan perilaku caring perawat salah satunya adalah sikap perawat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, Sunaryanti, dan Daryanti, 2023) pada RSU Fitri Chandra Wonogiri menunjukan bahwa tingkat pengetahuan perawat sebesar 38% masing kurang baik, dan juga sebanyak 44% perawat memiliki perilaku caring yang kurang baik. Pratiwi, Haskas, dan Darmawan[16] juga mengungkapkan bahwa perilaku caring sangat berpengaruh pada kepuasan pasien, dimana tingkat perilaku caring yang diberikan oleh perawat masih belum sempurna dimana masih terdapat perawat yang memperlakukan pasiennya secara acuh tak acuh. Tetapi temuan yang diungkapkan oleh (Permana dan Nuramalia, 2023) menunjukan bahwa sikap perawat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan perilaku caring perawat, dimana baiknya sikap yang ditunjukkan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan menjadi salah satu indikasi bagi pasien bahwa perawat lebih peduli kepada mereka.

Hasil penelitian dari (Nugraha dkk, 2023) memberikan gambaran bahwa pengetahuan dari perawat berada pada kategori cukup sebanyak 84,2% dalam memahami caring, hal ini menjadi salah satu indikasi masih kurangnya perilaku caring yang optimal diberikan oleh perawat kepada pasiennya. Sejalan dengan temuan tersebut, (Amaliyah dan Lestari, 2021) juga menemukan bahwa tingkat kontribusi pengetahuan perawat pada perilaku caring hanya 30,9% yang memberikan gambaran bahwa masih banyak perawat yang masih belum memahami dengan baik tentang caring kepada pasien. Berbeda dengan temuan tersebut, (Mulyaningsih dan Prajayanti, 2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor yang paling berhubungan dengan perilaku caring mahasiswa keperawatan.

Perilaku caring perawat di ruang instalasi rawat inap Rumah Sakit Angkatan Darat (RSAD) TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari masih cenderung kurang maksimal. Hal ini dikarenakan jumlah pasien yang tidak seimbang dengan jumlah perawat. Hal ini dibuktikan melalaui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV. Dr. R. Ismoyo Kendari yang menunjukan tingginya jumlah pasien yang dirawat dibandingkan dengan kapasitas. Dimana jumlah pasien rata-rata per bulan dalam tiga bulan terakhir adalah 457 pasien. Survey kepuasan menurut persepsi pasien dan keluarga mengungkapkan hanya sebesar 68% pasien yang puas dengan pelayanan yang diberikan, sisanya sebesar 32% merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat. Lebih lanjut, dari hasil wawancara yang dilakukan dari 10 orang pasien dan keluarga pasien didapatkan sebanyak 4 orang yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat selama mereka berada di ruang perawatan, sedangkan sebanyak 6 orang mengatakan bahwa mereka masih belum puas terhadap pelayanan yang diberikan, hal tersebut salah satunya disebabkan karena sikap perawat yang dianggap kurang cepat tanggap di saat pasien memerlukan bantuan dan jarang tersenyum.

Lebih lanjut, dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai perilaku caring menunjukan bahwa perilaku caring yang ditunjukkan oleh perawat masih belum maksimal. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukan bahwa perawat masih lebih banyak berfokus pada penyembuhan penyakit pasien, sedangkan kebutuhan psikologis dan spiritual dari pasien masih belum menjadi perhatian dari perawat yang ada. Selain itu juga, ditemukan bahwa sikap perawat masih ada yang kurang ramah dengan pasien dan keluarga pasien serta perawat yang kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pasien. Selain itu juga dari hasil tanya jawab terhadap 10 orang perawat, 6 diantaranya mengetahui tentang perilaku caring seorang perawat, namun belum bisa menerapkan semuanya kepada pasien karena berbagai faktor seperti jumlah pasien yang banyak dibandingkan jumlah perawat yang bertugas, sehingga perawat hanya datang ke pasien jika dipanggil atau melakukan tindakan seperti memberikan injeksi. Sementara 4 orang lainnya mengatakan tidak terlalu memahami apa itu caring.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka menjadi penting untuk mengetahui peran dari pengetahuan dan sikap perawat dalam mempengaruhi perilaku caring perawat pada Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV. Dr. R. Ismoyo Kendari, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku caring perawat di RSAD Tk. IV. Dr. R. Ismoyo Kendari.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Dalam penelitian ini pengetahuan dan sikap perawat dijadikan sebagai variabel bebas, sedangkan perilaku *caring* perawat menjadi variabel terikat. Penelitian ini akan dilakukan pada ruang instalasi rawat inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari, dimana populasi yang digunakan adalah seluruh perawat Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari di instalasi rawat inap baik ruang Mawar, HCU maupun ruang Anggrek yang berjumlah 32 orang. Terkait penentuan sampel, penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Ordinal dalam mengukur masing-masing variabel yang telah dijabarkan. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan dua analisis yaitu analisis univariat serta analisis bivariat dengan menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan kondisi nyata responden penelitian yang digunakan. adapun responden pada penelitian ini adalah perawat pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari dengan jumlah 32 orang. Adapun deskripsi karakteristik responden pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status kepegawaian, masa kerja, dan status pernikahan. Adapun karakteristik responden tersebut antara lain:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Kategori	Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Usia	23 - 27 Tahun	15	46.9
	28 - 32 Tahun	11	34.4
	≥ 33 Tahun	6	18.8
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	34.4
	Perempuan	21	65.6
Pendidikan Terakhir	Diploma III	13	40.6
	Sarjana S1	2	6.3
	Profesi Ners	17	53.1
Status Pegawai	Pegawai Negeri Sipil	2	6.3
	Pegawai Non PNS	30	93.8
Masa Kerja	≤ 5 Tahun	19	59.4
	6 Tahun - 10 Tahun	8	25
	≥ 11 Tahun	5	15.6
Status Pernikahan	Menikah	12	37.5
	Belum Menikah	20	62.5

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas perawat memiliki usia pada rentang 23 – 27 tahun (46,9%) dimana mereka mayoritas adalah perempuan (65,6). Terkait pendidikan terakhir, perawat terbanyak memiliki tingkat pendidikan Ners (53,1%) dengan status pegawai kontrak (93,8%) yang telah menjalani masa kerja terbanyak ≤ 5 Tahun (59,4%). Terakhir terkait status pernikahan mayoritas perawat belum menikah (62,55).

B. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu Pengetahuan, Sikap perawat, dan Perilaku *caring* perawat. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pengetahuan

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Perawat

Pengetahuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tinggi	16	50
Sedang	13	40.6
Rendah	3	9.4
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagai besar perawat pada ruang instalasi rawat inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 16 orang (50%), selanjutnya perawat yang memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 13 orang (40,6%), dan yang paling sedikit adalah perawat yang memiliki pengetahuan rendah terkait dengan perilaku *caring* sebanyak 3 orang (9,4%).

2. Sikap Perawat

Tabel 3. Gambaran Sikap Perawat

Sikap Perawat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Baik	23	71.9
Cukup	9	28.1
Kurang	0	0
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukan bahwa mayoritas perawat pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari memiliki sikap yang baik dengan jumlah 23 orang (71,9%), sedangkan perawat dengan sikap cukup sebanyak 9 orang (28,1%), sedangkan tidak ada perawat yang memiliki sikap yang kurang.

3. Perilaku *Caring* Perawat

Tabel 4. Gambaran Perilaku *Caring* Perawat

Perilaku *Caring* Perawat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Baik	25	78.1
Cukup	7	21.9
Kurang	0	0
Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4 tersebut diatas dapat diketahui bahwa mayoritas perawat pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari memiliki perilaku *caring* yang baik terhadap pasien dengan jumlah 25 orang perawat (78,1%), sedangkan perawat dengan perilaku *caring* cukup berjumlah 7 orang (21,9%), dan tidak ada perawat dengan perilaku *caring* kurang (0%).

C. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Caring* Perawat

Tabel 5. Distribusi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Caring* Perawat

Pengetahuan Perawat	Perilaku *Caring*						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tinggi	16	50	0	0	0	0	16	50
Sedang	8	25	5	15.6	0	0	13	40.6
Rendah	1	3.1	2	6.2	0	0	3	9.4
Total	25	78.1	7	21.9	0	0	32	100
Analisis Rank Spearman = 0.560								
p-value = 0.001 (< 0.05)								

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (50%) dimana semua responden menerapkan perilaku *caring* kepada pasien dengan baik. Sementara responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 13 orang (40,6%), sebagian responden menerapkan perilaku *caring* dengan baik sebanyak 8 orang (25%), dan cukup sebanyak 5 orang (15,6%). Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 3 orang (9,4%), dimana sebagian responden memiliki perilaku *caring* yang baik sebanyak 1 orang (3,1%), dan memiliki perilaku *caring* cukup sebanyak 2 orang (6,2%). Selanjutnya berdasarkan hasil analisis rank spearman diperoleh nilai p-value sebesar

0,001 (p < 0,05), yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *caring* perawat. Selanjutnya dari hasil pengujian statistik korelasi spearman ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,560 yang menunjukan kekuatan hubungan yang sedang serta nilai positif pada koefisien korelasi tersebut menunjukan hubungan searah sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan perawat maka perilaku *caring* yang diberikan kepada pasien akan semakin baik pula.

2. Hubungan Sikap Perawat Dengan Perilaku *Caring* Perawat

Tabel 6. Distribusi Silang Hubungan Sikap Perawat Dengan Perilaku *Caring* Perawat

Sikap Perawat	Perilaku *Caring*						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	21	65.6	2	6.2	0	0	23	71.9
Cukup	4	12.5	5	15.6	0	0	9	28.1
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	25	78.1	7	21.90	0	0	32	100
Analisis Rank Spearman = 0.510								
p-value = 0.003 (< 0.05)								

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa responden memiliki sikap baik sebanyak 23 orang (71,9%) dimana sebagian besar responden melaksanakan perilaku *caring* dengan baik sebanyak 21 orang (65,6%) dan perilaku *caring* yang cukup sebanyak 2 orang (6,2%). Sementara itu responden yang memiliki sikap cukup sebanyak 9 orang (28,1%), dimana sebagian responden dengan sikap cukup melakukan perilaku *caring* dengan baik sebanyak 4 orang (12,5%) sedangkan perilaku *caring* cukup sebanyak 5 rang (15,6%). Selanjutnya berdasarkan hasil analisis rank spearman diperoleh nilai p-value sebesar 0,003 (p < 0,05), yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara sikap perawat dengan perilaku *caring* perawat. Selanjutnya dari hasil pengujian ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,510 yang menunjukan kekuatan hubungan yang sedang serta nilai positif pada koefisien korelasi tersebut menunjukan hubungan searah sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik sikap perawat dalam menghadapi pasien, maka perilaku *caring* yang mereka berikan juga akan semakin baik.

Pembahasan

Temuan penelitian terkait dengan hubungan pengetahuan dengan perilaku *caring* perawat pada Ruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari menunjukan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh perawat maka perilaku *caring* yang dapat mereka berikan juga akan semakin baik. Oleh karena itu maka penting bagi pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh perawat agar perawat yang ada dapat memaksimalkan perilaku *caring* yang diberikan kepada pasien dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Ditinjau dari aspek pengetahuan di lihat dari keseluruhan responden secara umum perawat yang ada memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap asuhan keperawatan dan perilaku *caring* yang harus mereka berikan kepada pasien untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pasien dalam perawatannya. Sementara itu juga terdapat perawat dengan tingkat pengetahuan yang sedang tetapi mayoritas dari perawat tersebut mampu berperilaku *caring* yang baik kepada pasiennya. Selain itu juga pada penelitian ini ditemukan perawat dengan tingkat pengetahuan rendah dengan tingkat perilaku *caring* yang baik dan juga cukup. Melalui hal ini menunjukan bahwa meskipun tingkat pengetahuan perawat berbeda-beda dalam perilaku *caring*, namun pada penerapannya, mereka mampu untuk memberikan perilaku *caring* yang sesuai kepada para pasien dalam asuhan keperawatannya.

Temuan ini sejalan dengan (Notoadmodjo, 2018) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan

semakin mudah mereka dalam menerima informasi terkait objek atau hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian (Fatimah dan Marni, 2021), yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap *caring* perawat pada ruang rawat inap. Pada penelitian (Amaliyah dan Lestari, 2021) juga memberikan penjelasan bahwa tingkat pengetahuan perawat memberikan kontribusi terhadap perilaku *caring* perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, namun kontribusi yang ditemukan berada pada kategori kecil. Selain itu temuan dari (Mulyaningsih dan Prajayanti, 2018) yang meneliti perilaku *caring* dari mahasiswa keperawatan juga memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan Surakarta.

Selanjutnya terkait dengan sikap perawat, dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap pengaruh sikap perawat dengan perilaku *caring* perawat menunjukan bahwa baiknya sikap yang dimiliki oleh perawat dalam menjalankan asuhan keperawatan dapat memberikan dukungan pada baiknya perilaku *caring* yang diberikan kepada pasien yang dilayaninya, oleh sebab itu maka penting bagi pihak rumah sakit untuk memaksimalkan aspek sikap perawat dan meningkatkan faktor lainnya agar perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat dapat lebih maksimal dan memberikan tingkat keselamatan pasien yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil perbandingan antara sikap perawat dan juga perilaku *caring* dari perawat ditemukan bahwa secara umum sikap perawat sudah baik dalam menjalankan setiap kegiatan keperawatan yang dapat dilakukan dimana hal tersebut mendukung baiknya perilaku *caring* yang diberikan. Meskipun pada akhirnya tidak secara menyeluruh perawat memiliki sikap yang baik, akan tetapi perawat yang memiliki sikap yang cukup, mereka juga dapat melaksanakan *caring* dengan baik. Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa adanya sikap perawat yang masih tergolong cukup menyebabkan perilaku *caring* dilaksanakan hanya dengan cukup baik, dan kurang optimal. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena kebiasaan dari perawat dalam melaksanakan perilaku *caring* dimana mereka hanya berfokus pada hal-hal penting terkait pasien dan kurang berfokus pada hal-hal kecil seperti informasi klinis atau perhatian kecil seperti menanyakan ketertarikan serta menghibur pasien yang sedang gelisah. Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa semakin baik sikap perawat maka semakin baik pula perilaku *caring*, dimana semua aspek pelayanan keperawatan akan terlaksana dengan baik ketika perawat menunjukan sikap kerja yang positif.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian dari (Permana dan Nuramalia, 2023), dimana berdasarkan hasil analisisnya mengungkapkan bahwa variabel sikap perawat memiliki hubungan signifikan dengan perilaku *caring* perawat, dimana temuan tersebut mengungkapkan bahwa faktor terpenting dalam membentuk perilaku *caring* adalah sikap perawat. Penelitian (Sovariani, 2019) juga sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa sikap yang ditunjukkan oleh perawat yang lebih positif dapat membentuk perilaku *caring* yang lebih baik dan memberikan kepuasan kepada pasien yang menjadi asuhannya. Penelitian (Bahri dkk, 2021) juga mengungkapkan bahwa sikap perawat yang positif menjadi hal yang penting dalam kegiatan asuhan keperawatan dan juga dalam mengatasi tingkat stres yang dialami oleh pasien, dimana dengan sikap yang positif, perawat dapat menenangkan pasien dalam menjalani perawatan. Temuan lain dari (Putri dan Murni, 2019) juga memberikan gambaran bahwa perawat perlu memperbaiki sikap pelayanannya menjadi lebih positif agar perilaku *caring* yang diberikan dapat lebih optimal.

Simpulan Dan Saran

A. Simpulan

Pada akhirnya penelitian ini mengungkapkan bahwa mayoritas pengetahuan yang dimiliki oleh perawat pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Darat TK. IV Dr. R. Ismoyo Kendari berada pada kategori tinggi (50%), sedangkan sikap perawat berada pada kategori baik (71,9%), dan juga perilaku *caring* perawat yang ditunjukkan dalam memberikan pelayanan kesehatan berada pada kategori baik (78,1%). Temuan selanjutnya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *caring* perawat. Arah pengaruhnya positif yang menunjukan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh perawat maka perilaku *caring* yang diberikan juga akan semakin baik. selanjutnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap

perawat dengan perilaku *caring* perawat. Arah pengaruhnya positif yang menunjukan bahwa semakin baik sikap yang dimiliki oleh perawat maka perilaku *caring* yang diberikan juga akan semakin baik.

B. Saran

Temuan penelitian ini dapat disarankan kepada pihak Rumah Sakit bahwa mereka dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku caring, dimana khususnya terkait dengan pengetahuan perawat yang ditemukan masih terdapat perawat dengan pengetahuan yang kurang. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan melakukan workshop, pelatihan ataupun seminar terkait caring ataupun pengetahuan lainnya yang dapat membentuk pengetahuan dan sikap perawat yang lebih positif dalam memberikan pelayanan keperawatan terhadap pasien. Kemudian terkait saran bagi institusi pendidikan, melakukan kegiatan pembelajaran tidak hanya di kampus, tetapi juga dapat memberikan tugas dengan melakukan kunjungan ke instansi kesehatan seperti rumah sakit, mengamati secara langsung lingkungan kerja yang sesungguhnya dapat menjadi salah satu upaya memberikan pengetahuan dan membentuk sikap para akademisi terkait perilaku *caring* dalam keperawatan. Terakhir, rekomendasi penelitian selanjutnya, dimana penelitian selanjutnya dapat mengembangkan desain penelitian yang lebih kompleks sehingga mampu memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai pengetahuan, sikap perawat, dan perilaku caring serta hubungan interpersonal antara perawat dan pasien. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengambil sampel yang lebih besar pada instansi kesehatan yang lebih besar agar kemampuan generalisasi temuan penelitian dapat lebih kuat.

Daftar Rujukan

Kementrian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 01 Mai 2024 dari http://www.depkes.go.id/resources/ download/infoterkini/ materi_rakorpop_208/Hasil%20Riskesdas %202018.pdf

Ikafah, & Harniah. (2017). Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Private Care Center RSUP dr Wahidin Sudirohusodo Makasar Ward in Dr . Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassar. Jurnal Keperawatan, 8(2), 138–146.

Artanti, A.D., Wahyu, N.N., Kurniawaty, Y., (2024). Beban Kerja dan Perilaku Caring Perawat Rawat Inap di Surabaya. Jurnal Ners LENTERA. Vo. 12, No. 1.

Nurahayu, D. & Sulastri. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operaasi Katarak di Ruang Kenanga RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Surya Muda*. 1(1):37-51

Lumbantobing, V.B.M., Susilaningsih, F.S., Dadi, M., (2019). Perilaku Caring Perawat Pelaksana Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Indramayu. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik. Vol. 15, No. 2.

Rangki, L. (2021). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Klien Di Ruang Rawat Inap Bedah dan Penyakit Dalam RSUD Kota Kendari. Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT), 1(1), 39-46. https://doi.org/10.56742/nchat.v1i1.8

Manurung, S & Hutasoit, M. (2013). Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8. No.3, Oktober 20113.

Rahayu, S., & Sulistiawati. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit. Faletehan Heath Journal, 5 (2), 77-83.

Pratiwi, I.P., Haskas, Y., Darmawan,S., (2023). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawaan. Vol. 3, No. 1.

Bondowoso, K., Prabowo, B. S., Ardiana, A., & Wijaya, D. (2014). Hubungan Tingkat Kognitif Perawat tentang Caring dengan Aplikasi Praktek Caring di Ruang Rawat Inap RSU dr . H . Koesnadi Bondowoso (The Correlation between Nurses Cognitive Level on Caring with Caring Practice Application in the Inpatient Unit RSU dr . E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 2(1), 148–153.

Mulyaningsih & Prajayanti, E.D., (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan

Stikes ‘Aisyiyah Surakarta. IJMS – Indonesian Journal On Medical Science. Vol. 5, No. 1 – Januari.

Permana, B., dan Nuramalia, R., (2023). Hubungan Faktor Sikap, Kepribadian Dan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat Di RSUD Subang. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Edisi Khusus Vol. 9, No. 3.

Ramadhan, N,1 (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Caring Dengan Perilaku Caring Perawat Pada Pasien. Skripsi Ilmu Keperawatan.

Permana, B., dan Nuramalia, R., (2023). Hubungan Faktor Sikap, Kepribadian Dan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat Di RSUD Subang. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Edisi Khusus Vol. 9, No. 3.

Bahri, A.S., Sunaryati, S.S.H., Daryanti. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat Dalam Mengatasi Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri. Avicenna: Journal of Health Research, Vol. 4 No. 1 (45-56)

Pratiwi, I.P., Haskas, Y., Darmawan,S., (2023). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawaan. Vol. 3, No. 1.

Permana, B., dan Nuramalia, R., (2023). Hubungan Faktor Sikap, Kepribadian Dan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat Di RSUD Subang. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Edisi Khusus Vol. 9, No. 3.

Nugraha, M.D., Puspanegara, A., Lestari, V.F., Sintia, L., (2023). Hubungan Pengetahuan Caring Dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksanan Di Ruang Rawat Inap RSU X. Journal of Midwifery Care. Vol. 3, No. 02. Doi: 10.34305/jmc.v3j02.755

Amaliyah, E., dan Lestari, E., (2021). Pengaruh Dari Pengetahuan Terhadap Perilaku Caring Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Dradjat Prawiranegara Serang. Jurnal Ilmiah Keperawatan. Vol. 2, No. 1 April.

Mulyaningsih & Prajayanti, E.D., (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Surakarta. IJMS – Indonesian Journal On Medical Science. Vol. 5, No. 1 – Januari.

Notoatmodjo, S (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta

Fatimah, S. & Marni, N., (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Caring Perawat Pada Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Medistra Jakarta. Jurnal Afiat: Kesehatan dan Anak. Vol. 7, No. 1.

Amaliyah, E., dan Lestari, E., (2021). Pengaruh Dari Pengetahuan Terhadap Perilaku Caring Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Dradjat Prawiranegara Serang. Jurnal Ilmiah Keperawatan. Vol. 2, No. 1 April.

Mulyaningsih & Prajayanti, E.D., (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Surakarta. IJMS – Indonesian Journal On Medical Science. Vol. 5, No. 1 – Januari.

Permana, B., dan Nuramalia, R., (2023). Hubungan Faktor Sikap, Kepribadian Dan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat Di RSUD Subang. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Edisi Khusus Vol. 9, No. 3.

Soviarni. (2019). Hubungan Sikap Dan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Runag Rawat Inap Interne RSU Mayjen H.A Thalib Kerinci Tahun 2017. MENARA Ilmu. Vol. XIII No. 5.

Bahri, A.S., Sunaryati, S.S.H., Daryanti. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat Dalam Mengatasi Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri. Avicenna: Journal of Health Research, Vol. 4 No. 1 (45-56)

Putri, Z.M., dan Murni, D., 2019. Gambaran Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2019. Skripsi. Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas.